

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang mempunyai fungsi untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian serta untuk mengadakan pendekatan terhadap objek yang akan diteliti. Metode penelitian menurut Nazir (2002:52) adalah bagaimana secara berurutan suatu penelitian yang dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikaitkan dengan topik yang diteliti dan supaya mempermudah dalam upaya pencarian data sehingga mampu memberikan informasi yang valid dan relevan dengan masalah yang akan diteliti guna memperlancar penyusunan skripsi ini maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial (karenanya sering disebut penelitian eksploratif) (Narbuko dan Ahmadi, 1997:44).

Sementara menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2004:3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Pendekatan kualitatif yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata non angka yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan berupa teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, data yang ada berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2008:45).

Dengan demikian penelitian ini berupaya mendiskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut yang disajikan dalam bentuk tulisan secara sistematis tentang upaya peningkatan pelayanan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Sidoarjo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang diperoleh melalui kepustakaan lainnya. Terdapat beberapa maksud tertentu yang peneliti hendak capai dalam menetapkan fokus. Pertama penetapan fokus dapat membatasi studi. Sehingga dalam hal ini fokus akan membatasi bidang inkuri. Kedua penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan (Moleong, 2004:116). Artinya, peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dengan penelitian ini ketika peneliti mengalami kebanjiran data, sehingga data tidak relevan lagi.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Upaya peningkatan pelayanan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo.

a) **Prosedur Pelayanan**

1) Pemberian informasi persyaratan pelayanan akta kelahiran yang mudah diketahui oleh masyarakat pengguna layanan.

2) Pemberian informasi prosedur pelayanan akta kelahiran yang mudah dipahami oleh masyarakat pengguna layanan akta kelahiran.

3) Kepastian waktu untuk menyelesaikan pelayanan akta kelahiran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

b) Biaya pelayanan akta kelahiran yang jelas dan transparan.

c) Dukungan data yang valid terhadap potensi sasaran pelayanan yang riil sesuai dengan kondisi sebenarnya.

1) Pembangunan sistem database yang memadai

2) Penyediaan sistem online dan offline.

d) **Penyuluhan dan Pengaduan**

1) Sosialisasi administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

2) Pelayanan pengaduan

2. **Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten**

Sidoarjo :

a) **Faktor pendukung**

1) **Faktor finansial**

2) **Konsistensi sikap pelayanan**

3) **Lingkungan organisasi**

b) Faktor penghambat

1) Keterbatasan jumlah tenaga (SDM)

2) Sarana dan prasarana

3) Kesadaran masyarakat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian disini yang dimaksud adalah merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Berdasarkan lokasi penelitian ini peneliti nantinya akan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Kabupaten Sidoarjo, dengan pertimbangan kabupaten ini terdapat potensi yang baik mengenai pengembangan pelayanan kependudukan dan catatan sipil masyarakatnya melalui pelayanan akta kelahiran yang disediakan oleh pemerintah daerah setempat.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat dimana akan menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data. Dari penjelasan tersebut maka peneliti memilih Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo yang beralamatkan Jl. Dr. Soetomo No. 22 Sidoarjo sebagai situs penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan tempat dimana ditemukan data dan informasi-informasi penting yang dapat menunjang penelitian. Menurut Loflant dan Loflat

(Moleong, 2004:112) sumber data utama dalam penelitian ini adalah kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada dasarnya ada 2 (dua) klasifikasi data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kali. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan dari aktor-aktor yang terlibat langsung dalam proses peningkatan pelayanan akta kelahiran, serta pihak-pihak yang terkait dimana peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang diperlukan antara lain Kepala Bidang Pencatatan Sipil, Kepala seksi akta kelahiran dan kematian, pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dianggap mampu memberikan informasi dalam upaya peningkatan pelayanan akta kelahiran serta masyarakat pengguna layanan.
2. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dapat memberikan informasi dan pendukung kepada peneliti dimana data tersebut merupakan hasil kegiatan orang lain, hal ini berarti peneliti tidak mengusahakan sendiri pengumpulannya secara langsung, sumber data sekunder ini antara lain berupa dokumen serta laporan-laporan resmi yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, profil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, data mengenai peningkatan pelayanan akta kelahiran yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo serta data-data dari internet sebagai data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam mencari dan memperoleh data. Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu mengumpulkan data atau keterangan tentang segala

sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui tanya jawab secara langsung dengan beberapa orang yang berkompeten seperti Kepala Dinas

Kependudukan dan pencatatan sipil, Kasubbag Umum dan kepegawaian,

Kabid pencatatan sipil, Kabid Penyuluhan dan Pengaduan, Kasi Kelahiran

dan Kematian, Kasi pengelolaan arsip catatan sipil, kasi penyuluhan dan

publikasi, dan masyarakat pengguna layanan. Dalam penelitian ini

digunakan pentunjuk umum wawancara. Jenis wawancara ini

mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-

pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara untuk menjaga agar

wawancara yang dilakukan dapat seluruhnya tercakup. Selain itu, pada

beberapa objek yang diteliti.

2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berasal dari arsip-arsip yang

mendukung fokus penelitian. Data-data ini dapat bersumber dari bahan-

bahan tertulis, dokumen-dokumen, laporan-laporan resmi, peraturan

perundangan-undangan, tulisan ilmiah, atau arsip-arsip pendukung

lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen atau alat yang digunakan adalah :

1. Peneliti Sendiri

Kontribusi peneliti dalam penelitian merupakan unsur yang sangat penting,

Moleong (2004:6) menjelaskan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan

orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini sesuai dengan

metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dimana

pengumpulan data lebih tergantung pada peneliti sendiri. Peneliti sebagai

instrumen utama dengan menggunakan panca indra untuk menyaksikan

dan mengamati objek atau fenomena dalam penelitian ini.

2. Pedoman Wawancara (*Interview guide*)

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus menggunakan pedoman

wawancara untuk mengarahkan penelitian dalam rangka mencari data yang

diinginkan. Pedoman wawancara yaitu serangkaian pertanyaan yang akan

ditanyakan pada responden yang mana hal ini digunakan sebagai petunjuk

saat melakukan wawancara.

3. Catatan Lapangan (*field note*)

Catatan ini merupakan hasil dari penelitian yang didengar, dilihat, dan

dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam

penelitian kualitatif.

4. Perangkat penunjang (*tape recorder*, kamera).

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu penyelenggaraan ke dalam suatu pola atau bentuk yang lebih mudah untuk diinterpretasikan. Pada penelitian ini analisa yang digunakan adalah analisa secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif maka analisa data harus diinterpretasikan dengan cara melukiskan hasil penelitian dalam bentuk kata atau kalimat. Sehingga analisis data pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bukan dalam bentuk satu angka namun tidak menutup kemungkinan berupa tabel maupun grafik yang dapat memberikan penjelasan. Sehingga peneliti dalam mendiskripsikan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan dengan apa adanya yaitu mengenai proses peningkatan pelayanan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono, 2008:246) mengenai analisis data dalam penelitian disini lebih menitikberatkan pada alur kegiatannya. Analisis data itu terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasikan. Data lapangan diuraikan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum,

dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung

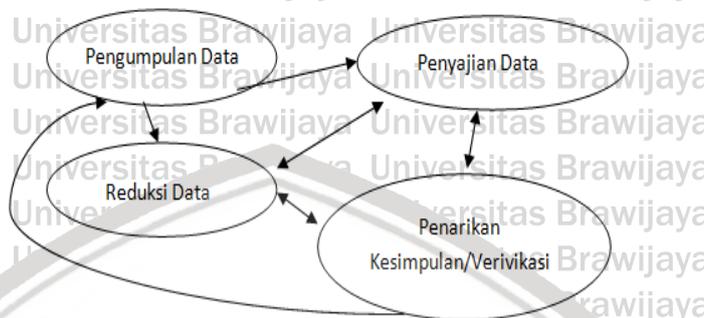
2. Penyajian Data

Adalah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan tentang adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Dimaksudkan untuk memudahkan bagi penelitian guna melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Bentuknya dapat diikuti gambaran atau skema dan beberapa tabel yang dirancang untuk menyusun agar dapat dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data dikumpulkan dan dianalisa maka dapat ditarik kesimpulan, namun kesimpulan akhir itu tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir. Oleh karena itu, kesimpulan tersebut di verifikasi yaitu berupa pengumpulan data atau dapat juga dengan melakukan salinan dalam satuan data yang lain. pada dasarnya data harus diuji kevaliditasannya supaya kesimpulan yang diambil lebih kuat.

Gambar 1
Komponen dalam analisis data model interaktif



Sumber: Milles dan Huberman (Sugiyono, 2008:247)

